

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA *DEGING*
BHUDUK DALAM PERKAWINAN**

(Study Kasus Masyarakat Desa Ketapang Laok)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)**

**Oleh
Nurul Huda
07210098**



**PROGRAM STUDI AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA *DEGING* *BHUDUK* DALAM PERKAWINAN

(Study Kasus Masyarakat Desa Ketapang Laok)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplaan, duplikasi, memindah data orang lain, baik keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang telah saya peroleh karenanya batal demi hukum.

Malang, 15 September 2011

Penulis,

Nurul Huda
NIM: 07210098

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nurul Huda, NIM 07210098, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA *DHEGING*
BUDHUK DALAM PERKAWINAN**
(Study Kasus Masyarakat Desa Ketapang Laok)

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 24 Agustus 2011

Pembimbing

Drs. Badruddin, M. HI
NIP:196411272000031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi Nurul Huda NIM: 07210098
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA *DEGHING*
BUDHUK DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus Di Masyarakat Desa Ketapang Laok)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi
syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majelis dewan penguji :

Mengetahui

Ketua jurusan

Dosen pembimbing

Zaenul mahmudi,M,A

Dr. BadruddinM.HI

NIP: 197306031999031001

NIP:196411272000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Nurul Huda NIM 07210098, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2007, dengan judul:

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA *DEGHING*
BUDHUK DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus Di Masyarakat Desa Ketapang Laok)**

Telah dinyatakan LULUS

Dewan Penguji:

1. **Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag** (_____)
NIP. 195904231986032003 (Penguji Utama)

2. **Drs. Noer Yasin, M.HI** (_____)
NIP.196111182000031001 (Ketua)

3. **Dr. Badruddin, MHI** (_____)
NIP. 196411272000031001 (Sekretaris)

Malang, 22 September 2011
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP. 195904231986032003

MOTTO

عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛

أَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ. فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

**Hadits Diriwayatkan oleh Jabir R A, Dari Rasulullah SAW
Sesungguhnya beliau berkata: Setiap penyakit ada obatnya. Apabila penyakit
itu ditemukan obatnya, maka akan sembuh dengan izin Allah ‘Azza Wajalla.**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Kupersembahkan karya ini untuk,

orang-orang yang penuh arti dalam hidupku

Alm. Ibuiku Tercinta yang telah melahirkan aku, (Ny. Mawaddah).

Abahku tercinta (H. Qusyairi Baihaqi) dan 'Umi' ku terkasih (Hj. Musayyaroh)

*yang dengan cinta,, kasih-sayang dan do'a beliau berdua sehingga aku selalu optimis
untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini.*

*Adik-adikku yang menjadi motivasi bagiku sehingga aku tetap semangat untuk
menjalankan aktifitas sehari-hari.*

*Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku dengan penuh kesabaran dan
ketelatenan.*

*Bebekku yang selalu memberikan semangat dan dorongan setiap hari sehingga aku bisa
menyelesaikan karya ini.*

*Sahabat-sahabatku tercinta Yang ada dirumah maupun di Kampus
yang selalu memberiku dorongan
dan telah membuat hidupku lebih bermakna dan dinamis.*

*Terima kasih ku ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta,
kasih-sayang dan do'anya untukku.*

Tarima kasih atas perjuangan dan pengorbanan kalian semua...

*Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih
kesuksesan dan kebahagiaan dunia-akhirat.*

Amien...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat ilahi robbi, Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah mengajarkan kita arti kehidupan yang sesungguhnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak. Amien...

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat jasa-jasa, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh *ta'dhim*, dari lubuk hati yang paling dalam penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj Tutik Hamidah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ervaniah Zuhriah, S. Ag, M. H., selaku dosen wali penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. Badruddin, M. HI., selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas bimbingan, arahan, saran, motivasi dan kesabarannya, penulis sampaikan *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*.

5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah melipatgandakan amal kebaikan mereka.
6. Segenenap tokoh, masyarakat dan instansi-instansi Desa Ketapang Laok yang telah memberikan kemudahan informasi dan bantuan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Kepada Almarhumah ibuku; Ny.Mawaddah yang telah melahirkan aku dan merawatku, semoga amal ibadahnya diterima disisinya dan dipertumakan kelak di surga.
8. Abahku tercinta; H.Qusyairi Baihaqi dan Umi' ku terkasih (Hj.Musayyaroh) yang dengan cinta, kasih-sayang dan do'a beliau berdua sehingga aku selalu optimis untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini.
9. Adik-adikku tersayang ;Raudhoh, Maghfiroh, dan Anis ,, yang telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis, sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepada bebeh ku terima kasih atas segala kesabaran dalam membimbing hidupku dan terima kasih yang selalu mendampingiku dalam suka dukaku semoga kita masih disatukan dalam ridhonya.
11. Teman-teman Fakultas Syari'ah UIN Mulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2007, yang telah mewarnai perjalanan hidupku selama kuliah. *May Allah Bless Us!*

12. Tretan-Tretaniti Ikatan Mahasiswa Progresif Sampang (IMPRES) Malang, dan teman-teman di Oma Campus yang selalu mewarnai keceriaan perjalanan hidupku semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman sangat kami harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. *Amin ya Mujibassailin...*

Malang, 15 September 2011

Penulis

ABSTRAK

Huda, Nurul. 2011. *Pandangan Masyarakat Terhadap Penderita Deghing Budhuk Dalam Perkawinan (Study Kasus di Masyarakat Desa Ketapang Laok, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syahsiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Drs. Badruddin, M. HI

Kata Kunci : Pandangan Masyarakat, Deghing Budhuk, Perkawinan

Perkawinan merupakan salah satu sunnatullah yang berlaku untuk semua makhluk Allah SWT yang bernyawa. Perkawinan tidaklah semata-mata sebagai hubungan atau kontrak keperdataan biasa, akan tetapi ia memiliki nilai ibadah. Akan tetapi Masyarakat di Desa Kepang Laok sangat menentang untuk menikahi seseorang yang menderita penyakit *deging budhuk* karena dianggap sebagai momok yang menakutkan dan diharamkan untuk bergaul dengan penderita *deging budhuk*, apalagi mau menikahinya.

Hukum pernikahan dalam Islam tidak melarang seseorang melaksanakan sebuah pernikahan karena disebabkan oleh sebuah penyakit, karena sudah jelas didalam syarat dan rukun dari sebuah pernikahan itu tidak ada larangan bagi orang yang menderita sebuah penyakit terutama penyakit *deging budhuk*, hanya saja dalam Islam menganjurkan untuk memilih pasangan yang cocok dalam hukum pernikahan juga disebut sebagai *khiyar* dan *kafa'ah*

Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma definisi sosial yang menggunakan teori fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research*. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya data yang ada tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis dengan *deskriptif* kualitatif.

Deging budhuk dalam pandangan masyarakat Ketapang Laok sampai saat ini masih dipandang sebelah mata, Karena menurutnya penyakit *deging budhuk* merupakan penyakit menular, tidak dapat diobati, penyakit keturunan, kutukan Tuhan, najis dan menyebabkan kecacatan, akibat anggapan yang salah ini penderita kusta (*deging budhuk*) merasa putus asa sehingga tidak tekun untuk berobat. Akan tetapi pandangan tersebut dibantah oleh pihak medis, karena menurutnya proses penularan penyakit *deging budhuk* tidak seperti yang disampaikan oleh masyarakat, akan tetapi proses penularan tersebut atau masa inkubasi relative lama yaitu 2-5 tahun itupun jika tidak diobati akan tetapi jika diobati penyakit tersebut tidak akan menular.

Dari beberapa pandangan masyarakat terhadap penderita penyakit *dheging budhuk* peneliti menyarankan agar pihak pemerintah dan aparat desa memberikan sosialisasi terhadap masyarakat bahwa penyakit tersebut bukan termasuk penyakit keturunan, kutukan dan lain sebagainya akan tetapi penyakit tersebut diakibatkan oleh bakteri yang berupa *M.leprae* dan harus memperlakukan seperti masyarakat yang lainnya.

المستخلص

هدى, نور. 2011. نظر المجتمع للمريض *Dheging Budhuk* في الزواج (دراسة حالية في الريف كيتابانج لوك ، سمفنج). البحث الجامعي شعبة أحوال الشخصية بكلية الشريعة الإسلامية جامعة مولنا مالك إبراهيم مالنج ، مشريف : الدكاترة بدر الدين.

الكلمات الرئيسية : وجهات النظر ، *Dheging Budhuk* والزواج.

التزويج من أمر الله لجميع مخلوقات. ويهدف الزواج حصولاً على الرخاء والازدهار العالم الروحي والآخرة. ومن أحكام الدين الإسلامي، الزواج ليست كبحته وعلاقة وعقود المدنية العادية ، لكنها تملكها قيمة العبادة. ومع ذلك ، والمجتمع في لوك كتافنج يعارض بشدة للزواج بمن يصابون بمرض *Dheging Budhuk* و أنهم يحظرون عن الزواج منها.

في شريعة الإسلام لا يمنع أي شخص إجراء الزواج بسبب هذا المرض ناجم عن مرض ، لأنه من الواضح معاناة من مرض في المقام الأول *Dheging Budhuk* ، أن مجرد حظر سيكون إلى الأبد وفرض حظر مؤقت.

من أجل تشغيل هذه الدراسة من قبل الباحثين و في هذا استخدمت الدراسة نموذجاً الاجتماعية تعريف هذا النوع من البحث المجالات البحثية. بينما أجرى البيانات التي تم جمعها في شكل البيانات الأولية والثانوية مع تقنيات البيانات والوثائق المقابلة كذلك إلى أن يتم تحرير البيانات الموجودة ، ويعالج صيغت بعناية ورتبت في مثل هذه الطريقة التي يتم تحليلها ثم مع نوعي وصفي.

هو التقليل من شأن ما زال في *Dheging Budhuk* كيتابانج ، لأنه يعتقد *Dheging Budhuk* مرض معد ، غير قابل للعلاج ، مرض وراثي ، لعنة الله ، نجس ويسبب العجز الناجم عن مرضى الجذام يائسة حتى لا يحرص على طلب العلاج ، ولكن تم رفض العرض من الجانب الطبي ، لأنه يعتقد أن عملية انتقال أمراض مثل *Dheging Budhuk* لم تقدم من قبل المجتمع ، ولكن عملية الإرسال أو طويلة نسبياً فترة الحضانة من 2-5 سنوات ، وحتى ذلك الحين ليس إذا يمكن علاجها ولكن إذا لم يعالج هذا المرض ليس معدياً.

ABSTRACT

Huda, Nurul. 2011. **Society's view on the sufferer of *Deghing Budhuk* in marriage (The Study of Case in society of Ketapang Laok, districts Ketapang, Sampang)**. Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syahsiyah, Faculty of Islamic law, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang, Advisor: Drs Badruddin, M. HI

Keywords: Society's views, *Deging Budhuk*, Marriage.

Marriage is one of *Sunnatullah* for all of Allah SWT's creatures. That marriage is to aim get happiness on the prosperit yof psychology and psychology runs to prosperity of world and the hereafter. If it is based on terms of the Islamic religion, marriage is not purely as a relationship or ordinary civil contract, but it has a value of worship. However, people in the village *Ketapang Laok* strongly opposed to marry someone who suffers *Deging Budhuk* illness because they are thought as a frightening specter and forbidden to associate with someone who suffers *Deging Budhuk*, event marry her.

The law of marriage in Islam does not prohibit a person gets a marriage because it is caused by a disease, there is not prohibition obviously in term and pillars of marriage for the sufferer as *Deging Budhuk*, that is just a forever prohibition and a temporary prohibition.

In order this study runs in accordance of the objectives that researcher hope, so in this study, the researchers used a social definition paradigm that is kind of research fields srsearch. While the data collected in the form of primary data, secondary data is conducted with interview techniques and further documentation is edited, checked and drafted carefully and arranged in such a way that is then analyzed with descriptive qualitative.

Deging Budhuk in south Ketapang is still underestimated by society, because he thinks *Deging Budhuk* illness is categorized hereditary disease that is not treated, a curse of god, impure and cause disability due to leprosy sufferer is supposed in guilty, suffer of *Deging Budhuk* feels hopeless so they don not keen to seek treatment. But the view is denied by the medical side, because they think the process of transmission of diseases such as *Deging Budhuk* is not like societies think, but the process of transmission or relatively long incubation period of 2-5 years and even then if it is not treated but if it is treated the disease is not contagious.

From some what people care about patient of disease of researcher budhuk dheging suggest that governmental party side and countryside aparatur give socialization to society that disease of of is including disease of clan, anathema and others however the disease resulted from by bacterium which in the form of M.Leprae and have to treat like the other socie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITER	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Deskripsi Perkawinan.....	14
1. Pengertian Perkawinan.....	14

2. Syarat dan Rukun Perkawinan	16
3. Tujuan Perkawinan.....	18
4. Hukum Perkawinan	20
5. Kafa'ah dalam Perkawinan	25
6. Khiyar dalam Perkawinan	28
7. Pembatalan Perkawinan akibat cacat	30
C. Deskripsi <i>Dheging Bhuduk</i>	32
1. Pengertian <i>Dheging Bhuduk</i>	32
2. Tanda-tanda dari Penderita <i>Dheging Bhuduk</i>	35
3. Penyebab dari <i>Dheging Bhuduk</i> dan Penanggulangnya.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Sumber Data.....	44
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Metode Analisis Data	48
BAB IV: PAPARAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Kondisi Obyek Masyarakat Desa Ketapang Laok	51
1. Kondisi Penduduk	51
2. Kondisi Pendidikan	54
3. Kondisi Ekonomi.	56
4. Kondisi Keagama'an dan Hukum.	58
B. Pandangan Masyarakat Terhadap Penderita <i>Dheging Bhuduk</i> dalam Perkawinan	59
BAB V : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Profil Informan (Masyarakat Desa Ketapang Laok	45
3.2 Profil Informan (Pihak Medis)	45
4.1 Populasi Penduduk Desa Ketapang Laok	53
4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ketapang Laok	55
4.3 Profesi Kepala Keluarga Masyarakat Desa Ketapang Laok	56
4.4 Penghasilan Bulanan Kepala Keluarga	58
4.5 Penderita Kusta yang Berobat di Puskesmas Tahun: 2009	81
4.6 Penderita Kusta yang Berobat di Puskesmas Tahun: 2010	82
4.7 Penderita Kusta yang Berobat di Puskesmas Tahun: 2011	83